

Penerapan Strategi Penginjilan Melalui Gambar Terhadap Anak Usia Dini Di Desa Mulyorejo, Kecamatan Sukamaju, Luwu Utara

Mhelsy Hensry Kolang, Sarce Rien Hana

Abstrak

Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki sekolah dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Anak usia dini adalah masa keemasan (golden age) bagi perkembangan kecerdasan setiap insan manusia. Di masa usia dini, beragam hal menggugah rasa ingin tahu, menantang keinginan bereksplorasi. Penginjilan adalah memberitakan kabar baik kepada orang-orang berdosa yang telah hilang tentang Yesus Kristus yang telah mati menebus dosa manusia. Bahwa Dia telah bangkit kembali, dan dapat menyelamatkan semua orang yang mau meninggalkan dosa-dosa mereka dan percaya kepada-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat. Oleh sebab itu, penginjilan sangat penting untuk anak karena itu melalui gambar anak semakin mengenal akan Tuhan dengan semakin mengasihi Tuhan.

Kata-kata Kunci: Gambar, Penginjilan, Strategi, Anak.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Gerakan penginjilan di dunia dimulai sejak dari hari Pentakosta dalam Kisah 2. Ketika janji Allah Bapa memenuhi para murid-Nya dan kuasa Roh Kudus membaptis mereka, sehingga mereka tidak dapat diam di atas loteng Yerusalem, tetapi mereka harus turun ke bawah dengan hati yang berkobar-kobar karena urapan dalam baptisan Roh Kudus untuk memberitakan Injil kepada orang-orang yang berdosa (Kis 2:1-4). Orang yang percaya kepada Kristus diberikan amanat untuk pergi memberitakan Injil kepada orang-orang yang belum percaya kepada Yesus Kristus, itulah mengapa Allah menempatkan

orang percaya di tengah-tengah dunia ini untuk menjadi garam dan terang bagi orang-orang yang belum percaya.¹

Ketika memberitakan Injil, orang percaya memberitakan kabar terbaik sepanjang masa. Injil adalah pesan pengharapan dan tawaran perdamaian dengan Allah.² Itulah mengapa Orang percaya diberikan mandat untuk pergi memberitakan Injil kepada orang-orang yang belum percaya, khususnya untuk orang-orang yang belum percaya kepada Yesus Kristus sebagai juruselamat mereka. Pelayanan pemberita injil adalah tugas dan tanggung jawab orang yang sudah ditebus dan diselamatkan oleh darah Kristus. D. W. Ellis mengatakan, “Kewajiban mengabarkan Injil adalah tanggung jawab orang percaya. Semua orang percaya adalah garam dan terang dunia, semua orang percaya adalah saksi Kristus.”³ Menurut H. Vanema, “Perintah Yesus Kristus ini sedang dilaksanakan. Seluruh umat Tuhan Injil sampai tuntas. Memberitakan Injil adalah kewajiban gereja sampai kedatangan Kristus yang kedua kali.”⁴ Berita Injil harus disampaikan ke seluruh dunia itulah Amanat Agung Yesus Kristus.

Memahami pernyataan di atas jelas bahwa sebagai orang percaya harus memberitakan Injil di mana pun orang percaya berada bahkan di tengah-tengah dunia ini, di lingkungan orang percaya berada dan terkhususnya buat anak-anak yang belum mendengarkan Injil. Dilihat dari latar belakang yang terjadi anak-anak di desa mulyorejo kurang mendengar Injil karena media yang digunakan sangat terbatas untuk menyampaikan kabar baik itu kepada mereka, dengan keterbatasan yang ada sebagai seorang pendidik hendaknya orang percaya memberikan yang terbaik untuk mereka, lewat alat praga yaitu dengan gambar Injil disampaikan. Anak-anak mudah mengerti dan memahami mereka lebih semangat untuk mendengarkan Injil yang disampaikan melalui gambar yang menarik dan bervariasi.

Kenyataan yang bisa orang percaya lihat pada zaman sekarang banyak orang percaya yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang pemberita Injil. Tanpa disadari bahwa orang Kristen sering malas atau segan untuk memberitakan amanat Yesus Kristus. D. W. Ellis mengatakan. “Ada dua penyebab orang percaya malas dan segan dalam memberitakan kabar keselamatan. Pertama orang percaya tidak memiliki kepedulian terhadap keadaan buruk sesama manusia yang telah mati karena dosa. Kedua, orang percaya takut ditertawai, dibenci, dianiaya dan dianggap aneh untuk memberitakan Injil kepada sesama manusia.”⁵

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab orang percaya tidak dapat mau memberitakan Injil adalah karena takut dengan keadaan yang akan dialaminya, karena sebagai murid Kristus ketika orang percaya memberitakan Injil ada konsekuensi yang harus orang percaya alami itulah mengapa orang percaya takut memberitakan Injil kepada orang yang belum percaya kepada Kristus. Adapun banyak orang percaya yang tidak mengerti apa itu penginjilan.

Makmur Halim berkata, “Menurut Rasul Paulus, Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang percaya (Roma 1:16). Karena Injilah, maka Paulus, yang dulunya adalah Saulus diselamatkan dari muka Allah. karena anugerah Allah, Paulus menerima panggilan dari Yesus dalam perjalanan ke Damsyik, panggilan ini adalah

¹ D. W. Ellis, *Metode Penginjilan* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1989), 10.

² Faisal, *Penginjilan yang Dinamis* (Bandung: Kalam Hidup, 2014), 57.

³ D. W. Ellis, *Metode Penginjilan* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1993), 7.

⁴ H. Vanema, *Injil Untuk Semua Orang* (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1997), 15. ⁵ Vanema, 8.

panggilan pertobatan melalui Injil dan panggilan untuk memberitakan Injil kepada sesamanya.”⁵ Lebih lanjut Makmur Halim berkata bahwa Apabila orang berdosa menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi, maka ia mengalami anugerah keselamatan itu dan menjadi anak-anak Allah. mereka juga dipanggil untuk hidup bagi Allah dan sesamanya. Mereka harus menjadi saksi-saksi Kristus untuk membawa berita keselamatan itu bagi orang lain. Allah tidak menggunakan malaikat untuk tugas penyelamatan, tetapi manusia yang telah mengalami karya penebusan darah Kristus yang mahal.⁶

Dengan melihat pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Injil adalah kekuatan Allah, oleh karena itu sebagai orang percaya harus memberitakan Injil kepada orang yang belum percaya, untuk memberitakan Injil kepada orang yang belum percaya Orang percaya membutuhkan strategi-strategi yang dapat dipakai untuk menjangkau mereka melalui pemberitaan Injil. C. Peter Wagner berkata, “Strategi adalah cara yang dipakai untuk menjangkau orang lain atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.”⁷ Lebih lanjut C. Peter Wagner mengatakan, “Orang percaya harus mempunyai sasaran yang jelas, yakni kepada komunitas mana Orang percaya memberitakan Injil sebelum orang percaya menyusun strategi penginjilan.”^{8 9} Artinya sebelum seorang penginjil menyusun strategi penginjilan ia harus menentukan sasaran atau komunitas mana yang harus ia injili. Dalam konteks penulisan karya ilmiah ini, komunitas yang menjadi fokus dan sasaran pelayanan pemberita Injil adalah Sekolah PAUD di desa Mulyorejo. Rick Warren mengatakan, “Menargetkan pelayanan pemberita Injil pada suatu komunitas hendaknya dimulai dengan mencari tahu segala informasi yang anda dapat peroleh tentang masyarakat anda, yakni geografis, budaya dan rohani.”¹⁰ Lebih lanjut Rick Warren berkata bahwa ketahuilah jenis orang bagaimanakah yang tinggal di daerah yang menjadi sasaran pelayanan penginjilan, putuskan kelompok-kelompok mana yang sanggup dijangkau, kemudian temukan strategi pemberitaan Injil manakha yang paling tepat untuk menjangkau dan memberitakan Injil kepada mereka.”^{11 12}

Pokok Masalah

Yang menjadi masalah pokok dalam karya tulis ini adalah bagaimana penerapan strategi penginjilan melalui gambar terhadap anak-anak PAUD di desa Mulyorejo, kec. Sukamaju, Luwu Utara.

⁵ Makmur Halim, *Model-Model Penginjilan Yesus: Suatu Penerapan Masa Kini* (Malang: Gandum Mas, 2003), 26.

⁶ Halim, 31.

⁷ C. Peter Wagner, *Strategi Perkembangan Gereja* (Malang: Gandum Mas, 2015), 14.

⁸ Wagner, 13.

⁹ Elisabet Selfina, “Strategi Pertumbuhan Gereja Melalui Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal Jaffray* 11, no. 1 (April 2, 2013): 87–108, doi:10.25278/jj71.v11i1.65.

¹⁰ Rick Warren, *Pertumbuhan Gereja Masa Kini: Gereja yang di Gerakan Tujuan* (Malang: Gandum Mas, 2003), 26.

¹¹ Warren, 163.

¹² Robi Panggarra, “Kerajaan Allah Menurut Injil-Injil Sinoptik,” *Jurnal Jaffray* 11, no. 1 (April 2, 2013): 109–28, doi:10.25278/jj71.v11i1.74; Hengki Wijaya, “Mengapa Allah Memakai Dwight Lyman Moody? Kisah Hidup Seorang Pelayan Sekolah Minggu,” *Jurnal Jaffray* 10, no. 2 (October 1, 2012): 180, doi:10.25278/jj71.v10i2.52.

Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pembahasan karya tulis ini adalah Penerapan strategi penginjilan melalui gambar terhadap anak-anak PAUD di desa mulyorejo, kec. sukamaju, luwu utara.

Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi berkaitan dengan karya tulis ini, maka penulis menggunakan beberapa metode kuantitatif.¹³

Pertama, studi kepustakaan,¹⁴ yakni penulis melakukan observasi terhadap buku-buku dan makalah-makalah yang dapat menunjang serta memiliki keterkaitan dengan pembahasan karya ilmiah ini.

Kedua, kuesioner/angket, yakni menjalankan angket yang dibagikan kepada guruguru Kristen di PAUD Mulyorejo.

Ketiga, observasi, yakni peneliti akan turun ke lokasi penelitian, yakni ke PAUD di desa Mulyorejo untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penulisan ini.

Keempat, penelitian yang relevan dengan metode pembelajaran untuk misi¹⁵ dan pelayanan anak usia dini.¹⁶

Manfaat Penulisan

Manfaat yang ingin diperoleh dari karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

¹³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2018); Helaluddin Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019).

¹⁴ Hengki Wijaya, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2016).

¹⁵ Hengki Wijaya and Arismunandar Arismunandar, "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Media Sosial," *Jurnal Jaffray* 16, no. 2 (October 6, 2018): 175–96, doi:10.25278/jj71.v16i2.302; Harmelia Tulak et al., "The Intercultural Competence in Education Era 4.0: A Learning Strategy for Students of Elementary School in Indonesia," in *Proceedings of the Proceedings of the 1st International Conference of Science and Technology in Elementary Education, ICSTEE 2019, 14 September, Makassar, South Sulawesi, Indonesia* (Proceedings of the 1st International Conference of Science and Technology in Elementary Education, ICSTEE 2019, 14 September, Makassar, South Sulawesi, Indonesia, Makassar, Indonesia: EAI, 2019), doi:10.4108/eai.14-9-2019.2289961; Yosua F. Camerling and Hengki Wijaya, "Misi Dan Kebangkitan Rohani: Implikasi Misi Allah Bagi Gereja," *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (2019): 57–71; Daniel Ronda, "Pemimpin dan Media: Misi Pemimpin Membawa Injil Melalui Dunia Digital," *Jurnal Jaffray* 14, no. 2 (September 28, 2016): 189–98, doi:10.25278/jj71.v14i2.210.

¹⁶ Hasmawaty Hasmawaty, "Kemampuan Menyimak Anak Melalui Kegiatan Bercerita (Studi Kasus Pada Taman Penitipan Anak Athirah Makassar)," *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (June 13, 2020): 55–68, doi:10.25278/jitpk.v1i1.463; Cristie Febriyona, Tri Supartini, and Like Pangemanan, "Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan," *Jurnal Jaffray* 17, no. 1 (April 10, 2019): 123–40, doi:10.25278/jj71.v17i1.326; Tri Supartini, "Sudah Ramah Anakkah Gereja? Implementasi Konvensi Hak Anak Untuk Mewujudkan Gereja Ramah Anak," *Jurnal Jaffray* 15, no. 1 (February 16, 2017): 1–30, doi:10.25278/jj71.v15i1.233; *ibid.*; Selfina, "Strategi Pertumbuhan Gereja Melalui Pendidikan Anak Usia Dini."

Pertama, memberikan masukan yang sangat berarti bagi penginjil-penginjil pada umumnya untuk pelayanan pemberita Injil bagi guru-guru Kristen di PAUD Mulyorejo

Kedua, memberikan masukan yang sangat berguna untuk guru-guru Kristen di Mulyorejo, sehingga bisa penerapan strategi penginjilan melalui gambar terhadap anak-anak PAUD di desa Mulyorejo, kec. Sukamaju, Luwu Utara.

Ketiga, sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Filsafat Makassar.

Batasan Penulisan

Anak usia dini merupakan fase perkembangan individu 0-6 tahun.¹⁷ Namun Karena keterbatasan dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis membatasi usia PAUD pada usia 3 – 6 tahun, yaitu pada usia anak mengikuti jenjang pendidikan formal PAUD di tingkat TK. Pelayanan pemberita Injil kepada anak-anak Kristen adalah tugas dan tanggung jawab yang tidak mudah karena itu membutuhkan strategi-strategi pelayanan pemberita Injil yang tepat untuk menjangkau dan menyampaikan kabar keselamatan itu kepada mereka, oleh karena itu dalam membahas pokok ini, penulis membatasi karya tulis ini hanya berkisar pada strategi Penginjilan terhadap anak-anak di PAUD di desa Mulyorejo.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca, maka penulis memberikan uraian dalam skripsi dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, manfaat penulisan, metode penulisan, batasan penulisan, sistematika penulisan,

Bab II, menguraikan tentang tinjauan pustaka yang terdiri atas dasar orang percaya. Strategi penginjilan melalui gambar, pengertian strategi penginjilan melalui gambar, pengertian anak usia dini, manfaat gambar bagi anak usia dini, cara menggunakan gambar bagi anak usia dini, dasar orang percaya tentang strategi penginjilan melalui gambar dan penerapan.

Bab III, membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi survei, jenis penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, alasan pemilihan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan analisis data. Bab

V, penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan strategi penginjilan melalui gambar terhadap anak usia dini di Desa Mulyorejo, Kec. Sukamaju, Luwu Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

¹⁷ Salnita Eka Yulia, "Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi* 3, no. 2 (2019):29, diakses 12 Juli 2019, <http://journal.obsesi.ac.id/index.php/UPIT>

Pertama, Penginjilan melalui gambar anak lebih mudah memahami Firman Tuhan, yang disampaikan oleh guru.

Kedua, gambar yang diperlihatkan kepada anak harus menarik sehingga anak-anak tidak merasa bosan ketika guru menjelaskan firman Tuhan.

Ketiga, penginjilan melalui gambar menlong anak untuk saling mengasihi dan rajin beribadah.

Keempat, melalui gambar anak juga terlihat aktif, karena anak tidak hanya melihat namun mereka juga menggambarkannya sehingga anak terlihat semangat.

Kelima, melalui gambar juga anak mengenal akan bermacam-macam ciptaan Tuhan

Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

Pertama, strategi gambar tetap digunakan karena anak lebih mudah memahami lewat gambar yang diberikan.

Kedua, 80% anak lebih mudah memahami lewat gambar yang diberikan karena itu melalui penginjilan seorang guru harus memberikan gambar yang menarik dan mudah dimengerti.

Diharapkan kepada guru-guru untuk meningkatkan kualitas gambar yang diberikan kepada anak-anak di Mulyorejo, agar semakin hari semakin mereka mengenal akan firman Tuhan lewat gambar yang diberikan. Selain itu guru juga harus memiliki kerendahan hati untuk melayani anak-anak yang ada, masa depan anak-anak terletak pada apa yang yang kita berikan kepada mereka saat ini. Karena itu berikan yang terbaik kepada mereka.

Gambar-gambar yang diperlihatkan kepada anak-anak seharusnya membuat anakanak semakin hari semakin mengenal akan Tuhan, karena itu gambar yang digunakan harus bervariasi.

Kepustakaan

Bangun, Yunis Sabaruddin. "Peran Pendidikan Jasmani dan olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia" *Jurnal Publikasi Pendidikan* 4, no. 3 (2016): 10-15. Diakses 4 Juli 2019. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>.

Belton, Robert. *Penginjilan Pribadi*. Moody Press: Chicago, 1956.

Camerling, Yosua F., and Hengki Wijaya. "Misi Dan Kebangkitan Rohani: Implikasi Misi Allah Bagi Gereja." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (2019): 57–71.

Coleman, Robert E. *Rencana Agung Penginjilan*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004.

Doherty, Sam. *Mengapa Menginjili Anak-anak*. Jakarta: Lembaga Penginjilan Anak-anak Indonesia, 2000.

Ellis, D. W. *Metode Penginjilan*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1993.

Faisal. *Penginjilan yang Dinamis*. Bandung: Kalam Hidup 2014.

Febriyona, Cristie, Tri Supartini, and Like Pangemanan. "Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan." *Jurnal Jaffray* 17, no. 1 (April 10, 2019): 123–40. doi:10.25278/jj71.v17i1.326.

Femi, Olivia. *Merangsang Otak Anak dengan Coret-coret*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011.

- Fiah, Rifda. *Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini dan Implikasi*. Bandung: Kalam Hidup, 2017.
- Halim, Makmur. *Model-Model Penginjilan Yesus: Suatu Penerapan Masa Kini*. Malang: Gandum Mas, 2003.
- Hasmawaty, Hasmawaty. "Kemampuan Menyimak Anak Melalui Kegiatan Bercerita (Studi Kasus Pada Taman Penitipan Anak Athirah Makassar)." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (June 13, 2020): 55–68. doi:10.25278/jitpk.v1i1.463.
- Helaluddin, Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019.
- Hermanto, Bambang Wiku. "Evangelikal: Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat." *Jurnal Evangelikan* 5, no. 7 (2013): 1-25. Diakses 4 Mei 2019. <http://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/EJTI>
- Heyden. "The Impact of Moral Discussion on Childrn’s Level of Moral Reasoning." *Journal of Moral Education* 10, no. 4 (2012): 131-141. Diakses 4 Mei 2019. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>.
- Husein, Umar. *Strategic Management In Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Judith, Shelly Alen. *Kebutuhan Rohani Anak Pedoman Untu Para Orang Tua, Guru dan Perawat*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Kurniawan, Hery. *Mendongeg Kreatif Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2019.
- Kobong, Th. *Iman Dan Kebudayaan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.
- Lie, Paulus. *Mereformasi Sekolah Minggu*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Lumban, Gao Nixon. "Peranan Misi Pertumbuhan dan Penginjilan Dalam Pertambahan Jemaat." *Jurnal Misi* 2 no. 2 (2012):30-50. Diakses 23 Mei 2019. <http://sttpaulusmedan.ac.id/ejurnal/download.php?id=Mjg=>.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana 2017.
- Murray, Downey. *Cara-Cara Memenangkan Jiwa*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup 1957.
- Nainggolan, Bartholomeus Diaz. "Konsep Amanat Agung Berdasarkan Matius 28:18-20 dalam Misi." *Jurnal Koinonia* 8, no. 2 (2014): 65-70. Diakses 21 Juni 2019. <http://jurnal.unai.edu/index.php/koinonia/article/download/177/113>.
- Nuryanto, Sidik. "Stimulasi Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Awal* 2, no. 2 (2017): 11-30. Diakses 17 Juli 2019. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/indria/index>.
- Packer, J. L. *Evangelism Anda The Sovereignty Of God*. Surabaya: Momentum, 2003.
- Panggarra, Robi. "Kerajaan Allah Menurut Injil-Injil Sinoptik." *Jurnal Jaffray* 11, no. 1 (April 2, 2013): 109–28. doi:10.25278/jj71.v11i1.74.
- Rachmawati, Yeni. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Rahman, Ulfiani. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini" *Jurnal Lentera Pendidikan*, 12. no 1 (2009): 46-57. Diakses 22 April 2019. http://journal.uinalaudin.ac.id/index/php/lentera_pendidikan/view/3791
- Riggs, Ralph M. *Gembala Sidang yang Berhasil*. Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas, 1993.
- Robins, Deri. *Menggambar Kartu*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007.
- Ronda, Daniel. "Pemimpin dan Media: Misi Pemimpin Membawa Injil Melalui Dunia Digital." *Jurnal Jaffray* 14, no. 2 (September 28, 2016): 189–98. doi:10.25278/jj71.v14i2.210.

- Runjani, Juwita. "Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Millennial." *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 7 no. 2 (2018): 20-50. Diakses 4 Juni 2019. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>.
- Salim, Peter dan Salim Yenny. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press. 2002.
- Salnita, Eka Yulia. "Pendidikan Anak Usia Dini" *Jurnal Obsesi* 3, no. 1. (2019): 20-30, Diakses 4 Mei 2019. <https://kbbi.web.id/strategi>.
- Selfina, Elisabet. "Strategi Pertumbuhan Gereja Melalui Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Jaffray* 11, no. 1 (April 2, 2013): 87–108. doi:10.25278/jj71.v11i1.65.
- Shelly, Judith Allen. *Kebutuhan Rohani Anak*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2003.
- Sindhuata. *Membuka Masa Depan Anak-Anak Kita*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Pembangunan Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Supartini, Tri. "Sudah Ramah Anakkah Gereja? Implementasi Konvensi Hak Anak Untuk Mewujudkan Gereja Ramah Anak." *Jurnal Jaffray* 15, no. 1 (February 16, 2017): 1–30. doi:10.25278/jj71.v15i1.233.
- Swindol, Charles R. *Anda Dan Anak*. Surabaya: Yakin, 2001.
- Tati, Prihatin. *Penerapan Moral Bagi Anak Usia Dini*. Bandung: Bina Media Informasi, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Tomatala, Yakob. *Penginjilan Masa Kini*. Malang: Gandum Mas: 1995.
- Tulak, Harmelia, Hengki Wijaya, Susanna N. Rante, Nurmadiyah Nurmadiyah, and Helaluddin Helaluddin. "The Intercultural Competence in Education Era 4.0: A Learning Strategy for Students of Elementary School in Indonesia." In *Proceedings of the Proceedings of the 1st International Conference of Science and Technology in Elementary Education, ICSTEE 2019, 14 September, Makassar, South Sulawesi, Indonesia*. Makassar, Indonesia: EAI, 2019. doi:10.4108/eai.14-9-2019.2289961.
- Vanema, H. *Injil Untuk Semua Orang*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1997.
- Vine, W. E. *An Expository New Testament Words*. Grand Rapids: Flaming H. Revell, 2011.
- Wagner, C. Peter. *Strategi Perkembangan Gereja*. Malang: Gandum Mas, 2015.
- Warren, Rick. *Pertumbuhan Gereja Masa Kini: Gereja yang di Gerakan Tujuan*. Malang: Gandum Mas, 2000.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2018.
- . "Mengapa Allah Memakai Dwight Lyman Moody? Kisah Hidup Seorang Pelayan Sekolah Minggu." *Jurnal Jaffray* 10, no. 2 (October 1, 2012): 180. doi:10.25278/jj71.v10i2.52.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2016.
- Wijaya, Hengki, and Arismunandar Arismunandar. "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Media Sosial." *Jurnal Jaffray* 16, no. 2 (October 6, 2018): 175–96. doi:10.25278/jj71.v16i2.302.